

ABSTRACT

LAPUDOOH, SEANPAUL. (2026). *Characteristics, Internal Conflict, and Self Forgiveness: A Study of Judas Iscariot in Stephen Adly Guirgis's The Last Days of Judas Iscariot*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Playscript is a literary medium that acts as a form of storytelling, expressing abstract and moral-philosophical ideas through dialogue, stage direction, and occasional parentheses. An example of this moral-philosophical idea, is the idea of self-forgiveness. This study examines how self-forgiveness is explored through Judas Iscariot in *The Last Days of Judas Iscariot* (2005), written by Stephen Adly Guirgis. The playscript's daring exploration of Judas Iscariot's character makes it a fascinating subject for both moral-philosophical and literary analysis.

This research follows two main objectives: to identify the defining characteristics of Judas Iscariot in *The Last Days of Judas Iscariot* that contribute to his internal conflict, using both Reaske's devices of characterization, and Egri's description on internal conflict, and to analyze the connection between the internal conflict of Judas Iscariot and the ability to achieve self-forgiveness. The analysis draws on Charles Griswold's definitions on forgiveness, supported by Margaret R. Holmgren's conditions of self-forgiveness.

A qualitative, library-based method is used in this study, supported by a moral-philosophical approach. The playscript serves as the primary object which is analyzed through repeated viewing, alongside secondary literature in moral philosophy and literary theory. The analysis is structured into two phases: first, the identification of defining characteristics that contribute to Judas's internal conflict, and secondly, the identification of the role Judas's internal conflict play in his inability to achieve self-forgiveness. This structure allows a step-by-step analysis of Judas's development to his inability to achieve self-forgiveness.

The study identifies two characteristics: ambitious and kind. The tension between the two characteristics serve as the precursor to Judas's internal conflict: self-doubt, which is identified as playing an important role in Judas's inability to achieve self-forgiveness. Rather than condemning Judas, the playscript embraces the tragedy of Judas's inability, and presents self-forgiveness as a complex moral-philosophical concept.

Keywords: ambitious, guirgis, judas iscariot, kind, self-doubt, self-forgiveness

ABSTRAK

LAPUDOOH, SEANPAUL. (2026). *Characteristics, Internal Conflict, and Self Forgiveness: A Study of Judas Iscariot in Stephen Adly Guirgis's The Last Days of Judas Iscariot*. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Naskah drama merupakan media sastra yang berfungsi sebagai sarana penuturan cerita, yang mengungkapkan gagasan-gagasan abstrak yang bersifat moral maupun filosofis, melalui dialog, petunjuk, dan keterangan panggung. Salah satu contoh dari gagasan moral maupun filosofis, adalah gagasan mengenai pengampunan diri sendiri. Penelitian ini mengkaji konsep pengampunan diri sendiri yang dieksplorasi melalui Yudas Iskariot dalam naskah *The Last Days of Judas Iscariot* (2005) karya Stephen Adly Guirgis. Eksplorasi terhadap Yudas dalam naskah ini menjadikannya objek analisa yang menarik, baik dari sudut pandang moral-filosofis maupun sastra.

Penelitian ini memiliki dua tujuan utama: mengidentifikasi karakteristik utama Yudas Iskariot dalam *The Last Days of Judas Iscariot* yang berkontribusi pada konflik internalnya dengan menggunakan teknik penokohan menurut Reaske, serta deskripsi konflik internal menurut Egri, dan menganalisis relasi antara konflik internal Yudas dengan kemampuannya untuk mengampuni diri sendiri. Analisis ini mengacu pada definisi pengampunan menurut Charles Griswold, yang didukung oleh parameter mengampuni diri sendiri menurut Holmgren.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis studi pustaka dengan pendekatan moral-filosofis. Naskah drama menjadi objek utama yang dianalisis melalui pembacaan berulang, disertai dengan literatur sekunder filsafat moral dan teori sastra. Analisis disusun dalam dua tahap: Yang pertama adalah identifikasi karakteristik Yudas yang berkontribusi terhadap konflik internalnya, dan yang kedua adalah identifikasi relasi konflik internal tersebut terhadap gagalnya Yudas dalam mengampuni diri sendiri. Struktur ini memungkinkan analisis mengenai Yudas hingga pada titik gagalnya untuk mengampuni diri sendiri.

Penelitian ini menemukan dua karakteristik, yaitu ambisius dan baik hati. Ketegangan antara kedua hal tersebut menjadi pemicu konflik batin, yakni keraguan diri, yang diidentifikasi berperan penting dalam kegagalan Yudas untuk mengampuni dirinya sendiri. Naskah drama ini merangkul tragedi kegagalan tersebut dan menyajikan konsep pengampunan diri sendiri sebagai gagasan moral-filosofis yang kompleks.

Kata kunci: ambitious, guirgis, judas iscariot, kind, self-doubt, self-forgiveness